



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hewan kesayangan merupakan hewan yang didomestikasikan atau dikembangbiakkan baik secara fisik, emosional maupun tingkah laku sehingga dapat berinteraksi dengan manusia layaknya kawan. Kehilangan cairan atau dehidrasi kerap terjadi pada hewan kesayangan seperti kucing. Kehilangan cairan pada tubuh dapat disebabkan karena proses metabolisme tubuh seperti respirasi, feses maupun urin, atau dapat disebabkan karena kejadian abnormal seperti diare dan muntah (Suartha 2010). Kejadian tersebut tentu saja tidak boleh dibiarkan sehingga perlu dilakukan terapi cairan dengan pemberian infus.

Terapi cairan merupakan tindakan pengobatan esensial bagi pasien dalam kondisi kritis atau memerlukan perawatan intensif (Syaifullah 2020). Tujuan utama dari pemberian terapi cairan adalah mengatasi dehidrasi, memulihkan volume sirkulasi darah pada keadaan *hypovolemia* atau *shock*, mengembalikan dan mempertahankan elektrolit (Na^+ dan K^+), serta asam basa dalam tubuh ke arah batas normal (Suartha 2010). Pemberian terapi cairan yang efektif membutuhkan pengetahuan tentang keseimbangan elektrolit dan cairan pada tubuh hewan sehat maupun sakit. Volume cairan yang hilang pada hewan akan mengakibatkan hewan dehidrasi baik ringan maupun berat, volume cairan tersebut harus segera diganti dengan jenis cairan dan jumlah cairan yang tepat (Khoirunnisa 2021). Jenis cairan yang biasa diberikan yaitu NaCl 0,9%, *dextrose* 5%, dan *ringer laktat*. Pemberian terapi ini dapat melalui intravena (IV) dan subcutan (SC) (Suta 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu jenis cairan apa saja yang digunakan di PetVet Animal Clinic selama 1 bulan, bagaimana rute pemberian cairan yang dilakukan berdasarkan kasus penyakit yang dialami oleh hewan di ruang rawat inap infeksius dan ruang rawat inap non-infeksius, bagaimana penentuan pemilihan cairan infus yang digunakan dan berapa volume pemberian cairan infus berdasarkan kasus – kasus yang terjadi di PetVet Animal Clinic.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu menguraikan hal – hal yang diperlukan mengenai persiapan dan pemasangan infus pada kucing di PetVet Animal Clinic Jakarta.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan praktik kerja lapang di PetVet Animal Clinic yaitu mengetahui persiapan dan teknik pemasangan infus pada kucing serta berbagai jenis cairan infus yang digunakan pada kucing yang berada di ruang rawat inap infeksius dan ruang rawat inap non-infeksius.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapang yang dilaksanakan di PetVet Animal Clinic meliputi kegiatan kesehatan hewan. Pemberian terapi cairan pada kucing di bawah arahan dokter hewan yang bertugas di PetVet Animal Clinic.